

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada tahun 2016 secara global, anemia mempengaruhi 33% (613 juta wanita berusia antara 15-49 tahun) wanita reproduksi. Afrika dan Asia adalah prevalensi tertinggi yaitu 35%. Menurut WHO prevalensi anemia di afrika 62,3 %, sedangkan jumlah terbesar anak-anak dan wanita dengan anemia berada di wilayah Asia Tenggara yaitu 190 juta remaja (WHO, 2017).

Angka kejadian anemia di Indonesia masih sangat tinggi. Menurut data Riskesdas 2018, prevalensi anemia pada remaja adalah 32%, (3- 10 remaja menderita anemia. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan makan yang kurang optimal dan kurang olahraga (Kemenkes, 2021).

Menurut Dinas Kesehatan Sumatera Utara, 322.000 remaja putri menderita gejala anemia di Sumatera Utara pada tahun 2017. Menurut data Riskesdas 2013, Sumut memiliki angka anemia yang sangat tinggi yaitu 25% dan 1.329.920 remaja putri. Anemia banyak terjadi di daerah Binjai, Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai dan Tebing Tinggi (Analisa, 2017).

Pada tahun 2020, prevalensi konsumsi suplemen zat besi di kalangan remaja putri Indonesia adalah 39,1%. Provinsi dengan angka konsumsi TTD (Tablet Tambah Darah) tertinggi pada remaja putri adalah Maluku Utara (76,2%), sedangkan Kalimantan Timur terendah yaitu (7,8%) (Primadi, 2020).

Berdasarkan survei status gizi yang dilakukan pada tahun 2019 oleh Seksi Kesga dan KIA Dinas Kesehatan Sumut, angka cakupan pemberian suplementasi

zat besi untuk remaja putri sebesar 52,71%. Dari 33 kabupaten/kota, hanya 20 kabupaten/kota yang memiliki kegiatan pemberian zat besi kepada remaja putri. Dilihat dari cakupan, tiga provinsi/kota dengan cakupan tertinggi adalah Siantar Siantar (100%), Sibolga (99,81%) dan Samosir (98,81%). Tiga kabupaten/kota dengan cakupan terendah adalah Tapanuri Utara (0, 3%), Nias (18,75%) dan Tapanuri Tengah (27,55%).(Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019)

Menurut Khumar (2013), beberapa penelitian yang dilakukan oleh NNMB (National Nutritional Menege Bureau) menemukan bahwa remaja mengkonsumsi asam folat dan asupan zat besi yang sangat rendah, yang bermanfaat untuk pertumbuhan, perkembangan otak, dan melawan penyakit infeksi. Sehingga produktifitas kerja akan menurun (Angrainy et al., 2019).

Efek lain anemia pada remaja putri didominasi oleh penurunan prestasi dan kemampuan belajar. Hal ini karena kekurangan zat besi (Fe) dapat menimbulkan gejala seperti pucat, lesu/lelah, anoreksia, dan gagal tumbuh (Putri, Simanjuntak, & Kuzdalina, 2015). Menurut (Gibney, 2014) tingginya kejadian anemia pada remaja putri disebabkan karena masih banyak remaja putri yang tidak terbiasa mengkonsumsi tablet besi saat menstruasi (Sara, 2017).

Hasil study pendahuluan di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal ditemui 10 remaja putri yang memiliki kadar HB >12 g/dl dan tidak pernah mengkosumsi tablet tambah darah. Kemudian sering merasa lelah, capek, dan sering sakit kepala sehingga tidak konsentrasi saat belajar.

Dari latar belakang diatas peneliti tertarik melakukan penelitian tentang : Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Tambah Darah Pada Saat Menstruasi di Lingkungan 3 Kecamatan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas maka yang menjadi perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah gambaran pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

C. Tujuan Penelitian

a. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

b. Tujuan Khusus

- 1) Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-Polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan usia.
- 2) Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-Polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan pendidikan.

3) Untuk mengetahui distribusi pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-Polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal berdasarkan sumber informasi.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan penelitian kebidanan khususnya pada bidang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi pada remaja. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana gambaran pengetahuan remaja putri tentang konsumsi tablet tambah darah pada saat menstruasi dan sasaran dalam penelitian ini adalah remaja putri yang ada di Lingkungan 3, Kelurahan Sipolu-polu, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal.

E. Manfaat Penelitian

a. Manfaat bagi Remaja

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan bagi peneliti lain sebagai sumber informasi dan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan agar meningkatkan kualitas penelitian.

b. Manfaat bagi Tenaga Kesehatan

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan dan acuan yang perlu dipertimbangkan oleh tenaga kesehatan.

c. Manfaat bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi ilmiah khususnya tingkat konsumsi tablet tambah darah pada remaja serta menjadi acuan pelaksanaan pengabdian Masyarakat pada Remaja Putri.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1
Keaslian Penelitian

| No | Peneliti dan tahun Penelitian | Judul | Metodologi Penelitian | Populasi | Analisis |
|----|--|--|-------------------------------|-----------|--------------------------------|
| 1. | Agustina, 2019 | Analisis Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Remaja Putri Dalam Mengkonsumsi Tablet Tambahan Darah Untuk Pencegahan Dan Penanggulangan Anemia Gizi Besi | Desain <i>cross sectional</i> | 153 siswi | Analisis uji <i>chi-square</i> |
| 2. | Delvina Safitri, Anggit Eka Ratmawati, 2022 | Tingkat Pengetahuan Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe pada Remaja Putri | Desain survey analitik | 49 siswi | Analisis uji <i>chi-square</i> |
| 3. | Rizka Angrainy, Lidia Fitri, Vipit Wulandari, 2019 | Pengetahuan Remaja Putri Tentang Konsumsi Tablet Fe Pada Saat Menstruasi Pengaruh Anemia | survey analitik | 86 siswi | Analisa Univariat |